KOMUNIKASI politik berfokus pada pemindahan informasi di antara politisi, media dan publik. Di era demokrasi saat ini, di mana keterlibatan media menjadi salah satu karakternya, tiga aktor utama yakni politisi, media dan publik memainkan peran penting. Politisi yang dimaksud termasuk pejabat pemerintah dan militer, penjaga negara dari kebangkrutan. TNI membantu media untuk menyampaikan informasi agar segala kebijakan dipahami masyarakat. Media massa mencari, mengolah dan menyebarkannya demi mencerminkan kehidupan warga, lalu publik merespons pesan itu.


Surat kabar melakukan pembukaan dengan menunjukkan pilihan kata tertentu namun kurang memberi penjelasan konteks dan latar belakang. Di kesempatan lain, media membuka ruang berupa tanggapan khalaayah. Kolom SMS 'Suara Rakyat' wama merah milik KR yang biasa tampil di halaman tujuh, naik derajat ke halaman satu. Penggunaan kata ‘ribuan’ tentu mengejutkan sekaligus menimbulkan pertanyaan, berapa ribu?


Kedua isu akan turut berterang di media. Khalaayah yang jeli meihat media mana, milik siapa, beroresentasi ke mana, akan lebih menonjolkan salah satunya. Pernyataan tim Investigasi TNI membukakan segudang isu lain, juga instansi lain khususnya Kepolisian. (*Ponunil adalah Dekan FISIP Universitas Alma Jaya Yogyakarta*)-a